

## **EVALUASI MODEL CIPP PADA PELAKSANAAN PROGRAM MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH WUSTHA DI SMP NEGERI 1 RAMBAH**

**Anandita Yahya<sup>1</sup>, Risnawati<sup>2</sup>, Yenni Kurniawati<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Jalan KH. Ahmad Dahlan no. 94, Pekanbaru

<sup>2</sup> Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Jalan KH. Ahmad Dahlan no. 94, Pekanbaru

<sup>3</sup> Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Jalan KH. Ahmad Dahlan no. 94, Pekanbaru  
Korespondensi Penulis. E-mail: 22190113398@students.uin-suska.ac.id, Tlp: +6282288871351

### **Abstrak**

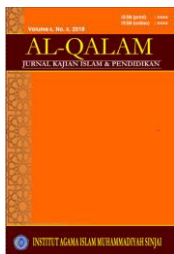
*Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rambah sudah diselenggarakan sejak tahun pelajaran 2011-2012. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha SMP Negeri 1 Rambah. Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model CIPP (Context, Input, Process, Product). Model evaluasi CIPP dianggap cocok untuk menilai suatu program pendidikan karena lebih komprehensif. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui instrumen wawancara dan dokumentasi. Yang menjadi subjek penelitian adalah kepala serta guru MDTW SMP Negeri 1 Rambah. Data-data yang telah terkumpul selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk naratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program MDTW SMP Negeri 1 Rambah ditinjau dari segi konteks, input, proses dan produknya sudah baik.*

**Kata Kunci:** MDTW SMP Negeri 1 Rambah, Evaluasi Model CIPP.

### **Abstract**

*Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha State Junior High School 1 Rambah has been held since 2011-2012 of the academic year. The purpose of this research aimed at knowing the implementation of Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha program at State Junior High School 1 Rambah. This research used CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation model. The CIPP evaluation model is considered suitable for evaluating an educational program because it is more comprehensive. The method in this research used a qualitative approach. The data were collected through interview and documentation instruments. The subjects of the research were the head master and MDTW teachers of State Junior High School 1 Rambah. The next step after the data had been collected was describing them to narrative form. The results showed that the implementation of the MDTW at State Junior High School 1 Rambah was good in terms of context, input, process and product.*

**Keywords:** MDTW SMP Negeri 1 Rambah, CIPP Evaluation Model.



### 1. Pendahuluan

Pendidikan agama merupakan kebutuhan yang sangat diperlukan oleh suatu bangsa dan negara demi tercapainya sumber daya manusia yang berakhlak mulia serta berintelektualitas tinggi. Untuk mencapai akhlak mulia dan intelektualitas tinggi tersebut sangat diperlukan keberhasilan dari penyelenggaraan program dan sistem pendidikan. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu program pendidikan agama yang telah dilaksanakan di Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau adalah program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha (MDTW). Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha ini dilaksanakan oleh beberapa sekolah tingkat lanjut di Kabupaten Rokan Hulu, dan juga telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Rambah. Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha (MDTW) adalah satuan pendidikan keagamaan Islam non-formal yang menyelenggarakan pendidikan agama Islam sebagai pelengkap bagi siswa SMP/MTs/ sederajat maupun anak usia pendidikan setingkat yang belum mengikuti pendidikan formal. Jenjang ini ditempuh selama 2 (dua) tahun dengan sekurang-kurangnya kegiatan pembelajaran 18 jam pelajaran dalam seminggu. MDTW merupakan pendidikan berbasis masyarakat yang berada di dalam pembinaan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota melalui Kepala Seksi Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren, atau tingkat organisasi sejenis (Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2014: 6).

Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha pada hakikatnya menekankan tiga hal, yaitu:

- a. Suatu upaya pendidikan dengan menggunakan metode-metode tertentu, khususnya metode latihan untuk mencapai kedisiplinan mental peserta didik;
- b. Bahan pendidikan yang diberikan kepada anak didik berupa bahan materiil, yakni berbagai jenis ilmu pengetahuan dan spiritual, yakni sikap hidup dan pandangan hidup yang dilandasi nilai etis Islam;
- c. Tujuan pendidikan yang ingin dicapai adalah mengembangkan manusia yang rasional dan berbudi luhur, serta mencapai kesejahteraan masyarakat yang adil dan makmur dalam rengkuhan ridha Allah Swt (Moh. Roqib, 2009: 21).

Setiap program pendidikan tentunya perlu dilakukan evaluasi. Evaluasi secara bahasa berasal dari kata *evaluation* yang berarti penafsiran, penilaian, dalam bahasa Arab disebut dengan *al-thaqdir* yang artinya penilaian. Sehingga secara sederhana, evaluasi dapat diartikan sebagai penilaian dalam pendidikan atau penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan dan pembelajaran (Sawaluddin, 2018: 40). Secara istilah evaluasi dapat diartikan sebagai proses menentukan kriteria standar, melakukan pengukuran dan penilaian serta mengambil keputusan berdasarkan kriteria tersebut (Setiawan, 2018: 269).

Evaluasi memiliki beberapa macam model evaluasi. Model secara definisi diartikan sebagai *a likeness that aid on in understanding a structure process used by scientist, when the phenomena studied would otherwise be undecribable* atau sesuatu yang membantu dalam pemahaman struktur atau proses yang digunakan oleh ahli, ketika fenomena dipelajari untuk dapat diterangkan. Model evaluasi muncul karena adanya usaha eksplanasi secara kontinu yang diturunkan dari perkembangan pengukuran dan keinginan manusia untuk berusaha menerapkan prinsip-prinsip evaluasi pada cakupan yang lebih abstrak termasuk pada bidang pendidikan. Salah satu model evaluasi tersebut adalah model *context input process product* (CIPP) (Kusuma, 2010: 46).

Stufflebeam, bersama dengan Guba mengembangkan model CIPP (*Context, Input, Process dan Product*) sebagai pendekatan untuk evaluasi yang difokuskan pada proses pengambilan keputusan (Hajaroh, 2018: 38). CIPP merupakan sebuah model evaluasi yang menggunakan pendekatan yang berorientasi pada manajemen (*management-oriented evaluation approach*) atau disebut sebagai bentuk evaluasi manajemen program (*evaluation in program management*). Model CIPP berpijak pada

pandangan bahwa tujuan terpenting dari evaluasi program bukanlah membuktikan (*to prove*), melainkan meningkatkan (*to improve*) (Mahmudi, 2011: 118-119).

Mengingat evaluasi adalah hal yang sangat penting untuk memperoleh informasi seputar keberhasilan suatu program yang dijalankan, maka perlu dilakukan evaluasi model CIPP pada program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha ini. Dari uraian tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah bagaimana penerapan evaluasi model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) pada program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha di SMP Negeri 1 Rambah?

## 2. Metode

Jenis penelitian evaluasi model CIPP program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Data-data yang telah terkumpul selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk naratif. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 9 November 2021 – 10 November 2021 yang berlokasi di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha SMP Negeri 1 Rambah yang beralamat di Jalan Hangtuh nomor 88, Desa Koto Tinggi, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah 13 guru Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha SMP Negeri 1 Rambah. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah evaluasi model CIPP pada pelaksanaan program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha SMP Negeri 1 Rambah. Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data-data adalah sebagai berikut:

### 2.1 Tahapan Evaluasi

Fokus evaluasi berdasarkan tahapan monitoring dan evaluasi *Context-Input-Process-Product* dikemukakan oleh Stufflebeam sebagai berikut:

- Penilaian konteks meliputi profil sekolah, latar belakang program pembelajaran sekolah, faktor geografis-demografis, dan latar belakang sosial ekonomi dan pendidikan orang tua siswa. Informasi yang dikumpulkan digunakan sebagai dasar dalam pertimbangan program.
- Penilaian input meliputi peserta didik, kurikulum, bahan ajar, dan guru serta sarana belajar. Data dikumpulkan selama tahap penilaian digunakan sebagai pengambil keputusan.
- Penilaian proses adalah kegiatan penilaian selama pelaksanaan pembelajaran. Penilaian ini berkaitan langsung dengan, aktivitas belajar, penggunaan media pembelajaran, kemanfaatan laboratorium, dan pemberian jenis tugas.
- Penilaian produk/output, berhubungan dengan hasil pelaksanaan program. Penilaian dilakukan untuk mengetahui sampai seberapa jauh pelaksanaan (Bhakti, 2017: 77).

Prosedur perlu dijabarkan menurut tipe penelitiannya. Bagaimana penelitian dilakukan dan data diperoleh, perlu diuraikan dalam bagian ini. Macam data, bagaimana data dikumpulkan, dengan instrumen yang mana data dikumpulkan, dan bagaimana teknis pengumpulannya, perlu diuraikan secara jelas dalam bagian ini.

### 2.2 Sumber Data Evaluasi CIPP pada Program MDTW SMP Negeri 1 Rambah

Tabel 1. Sumber Data Evaluasi Program MDTW

Komponen	Aspek	Indikator	Sumber Data	Instrumen Pengumpul Data
Konteks	Profil tempat belajar	Nama sekolah dan program, tujuan dan fungsi program MDTW, visi, misi dan motto MDTW	Kepala MDTW	Dokumentasi Wawancara
Input	Peserta didik	Jumlah peserta didik, latar	Kepala MDTW	Dokumentasi Wawancara

Komponen	Aspek	Indikator	Sumber Data	Instrumen Pengumpul Data
		belakang peserta didik		
	Kurikulum	Kurikulum yang digunakan	Kepala MDTW	Wawancara
	Bahan ajar	Bahan ajar yang digunakan	Guru bidang studi	Dokumentasi Wawancara
	Guru	Jumlah guru MDTW dan kualifikasinya	Kepala MDTW	Dokumentasi
	Sarana belajar	Ruang tempat belajar, ruang perpustakaan, mushalla	Kepala MDTW	Dokumentasi Wawancara
Proses	Pelaksanaan dan aktivitas pembelajaran	Belajar mandiri, diskusi antar peserta didik, diskusi peserta didik dengan guru bidang studi	Guru bidang studi	Wawancara
	Penggunaan media pembelajaran	Buku pelajaran, video pembelajaran, audio pembelajaran, proyektor, media presentasi power point.	Guru bidang studi	Wawancara
	Kemanfaatan perpustakaan dan mushalla	Keadaan perpustakaan dan mushalla	Kepala MDTW	Wawancara
	Pemberian jenis tugas	Tugas mandiri, tugas kelompok, tugas proyek, latihan mandiri	Guru MDTW	Wawancara
Produk	Administrasi guru	Mengoreksi tugas dan ulangan siswa, membuat jadwal ujian, membuat bahan ajar, melakukan penilaian	Guru MDTW	Wawancara
	Hasil belajar peserta didik	Hasil belajar semester peserta didik	Guru MDTW	Dokumentasi Wawancara

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Komponen Konteks Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha

Evaluasi pada komponen konteks dalam program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha dimulai dari profil Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha tersebut. Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha ini, sebagaimana telah disampaikan sebelumnya, merupakan program satuan pendidikan keagamaan Islam non-formal yang menyelenggarakan pendidikan agama Islam sebagai pelengkap bagi siswa SMP/MTs/ sederajat. MDTW ini diselenggarakan oleh SMP Negeri 1 Rambah yang beralamat di Jalan Hangtuah nomor 88, Desa Koto Tinggi, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.

Adapun tujuan diselenggarakannya MDTW adalah untuk:

- a. Mengembangkan, memperluas dan memperdalam pendidikan agama Islam yang diperoleh pada MDTA kepada santri agar dapat mengembangkan kehidupannya sebagai:
  - 1) Muslim yang beriman, bertaqwa, beramal saleh dan berakhlakul karimah;
  - 2) Warga negara Indonesia yang berkepribadian, percaya pada diri sendiri, serta sehat jasmani dan rohani.
- b. Membina santri agar memiliki pengalaman, pengetahuan, keterampilan beribadah, sifat, sikap dan perilaku terpuji yang berguna bagi pengembangan pribadinya.
- c. Membina santri agar memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas hidupnya dalam masyarakat dan berbakti kepada Allah SWT guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.
- d. Mempersiapkan santri untuk dapat mengikuti pendidikan agama Islam pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya (MDTU).

Sedangkan fungsi MDTW adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan agama Islam, meliputi Al-Qur'an, Hadits, Aqiqah, Fiqih, Tarikh Islam, Bahasa Arab, pengembangan diri yang berkaitan dengan pengalaman ajaran Islam serta pembiasaan akhlakul karimah;
- b. Memenuhi kebutuhan masyarakat akan tambahan pendidikan agama Islam terutama bagi siswa yang belajar di SMP/MTs/ sederajat maupun anak usia pendidikan setingkat yang belum berkesempatan mengikuti pendidikan formal;
- c. Membina hubungan kerjasama dengan orang tua santri dan masyarakat;
- d. Melaksanakan tata usaha dan rumah tangga pendidikan keagamaan non formal dan perpustakaan.

Secara lebih khusus, visi, misi dan motto program MDTW SMP Negeri 1 Rambah adalah sebagai berikut:

- a. Visi  
"Mewujudkan MDTW Al-Hidayah SMP Negeri 1 Rambah sebagai sekolah umum terpadu yang berwawasan keagamaan, berakhlak mulia, beraqidah kokoh, berkarakter islami, bermutu, berprestasi dalam segala aspek ilmu dalam menyongsong era globalisasi."
- b. Misi
  - 1) Meningkatkan pemahaman nilai agama Islam dalam semua aspek pembelajaran.
  - 2) Menumbuhkan karakter islami dalam kehidupan siswa.
  - 3) Memupuk akhlakul karimah dalam diri setiap siswa.
  - 4) Membiasakan siswa membudayakan dan menerapkan prilaku islami dalam lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.
- c. Motto  
"Allah *subhanahu wata'ala* adalah tujuan kami, Rasulullah teladan kami, Al-Qur'an pedoman hidup kami, akhlak islami ciri khas kami, prestasi terbaik adalah cita-cita kami" (Dokumentasi MDTW SMP Negeri 1 Rambah).



### 3.2 Komponen Input Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha

Penyajian untuk aspek input dalam evaluasi ini meliputi: (a) peserta didik yang mengikuti program MDTW SMP Negeri 1 Rambah, (b) kurikulum, (c) bahan ajar, (d) guru, dan (e) sarana dan prasarana belajar.

- a. Peserta Didik. Hasil evaluasi mengenai peserta didik yang mengikuti program MDTW SMP Negeri 1 Rambah untuk tahun ajaran 2021/2022 adalah sebanyak 357 peserta didik. Jumlah rombongan belajar pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha SMP Negeri 1 Rambah berjumlah 13 kelas, yang terdiri dari 7 rombongan belajar kelas VII, dan 6 rombongan belajar kelas VIII. Setiap kelas berisi rata-rata 20-30 orang peserta didik. Peserta didik tersebut terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan, keluarga, serta ekonomi yang berbeda.
- b. Kurikulum. Dari hasil evaluasi yang dilakukan, didapati bahwa kurikulum yang digunakan oleh MDTW SMP Negeri 1 Rambah adalah kurikulum Madrasah Diniyah Tahun 1983 yang diadaptasikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan PP No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan. Mata pelajaran yang terdapat dalam program MDTW adalah Al-Qur'an Hadis, Aqidah Akhlak, Fiqih, Bahasa Arab, dan Sejarah Kebudayaan Islam.
- c. Bahan Ajar. Dari hasil evaluasi ditemukan bahwa bahan ajar utama di MDTW SMP Negeri 1 Rambah adalah bahan ajar berupa buku cetak pelajaran, yang dirancang oleh pemerintah sehingga dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta didik. Selain buku cetak pelajaran, di MDTW SMP Negeri 1 Rambah juga dikembangkan bahan ajar penunjang seperti buku-buku terkait mata pelajaran, video, dan presentasi power point.
- d. Guru. Guru yang terdapat di MDTW SMP Negeri 1 Rambah berjumlah 13 orang guru. Untuk guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ada dua orang, guru mata pelajaran Bahasa Arab ada tiga orang, guru mata pelajaran Fiqih dua orang, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak ada tiga orang, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ada tiga orang. Data selengkapnya disajikan dalam tabel 2 guru MDTW SMP Negeri 1 Rambah berikut:

Tabel 2. Guru MDTW SMP Negeri 1 Rambah

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran
1.	Sukri, S.Pd.I.	Sejarah Kebudayaan Islam
2.	Asmi Novianti, S.Pd.I.	Sejarah Kebudayaan Islam
3.	Inep Lifra, S.Pd.I.	Al-Qur'an Hadis
4.	Karlina, S.Pd.I.	Al-Qur'an Hadis
5.	Rumina, S.Pd.I.	Bahasa Arab
6.	Emyl Luthfiah, S.Ag.	Fiqih
7.	Arma, S.Pd.I.	Bahasa Arab
8.	Siti Sarah, S.Pd.I.	Bahasa Arab
9.	Wiwindra, S.Pd.I.	Al-Qur'an Hadis
10.	Yurnaleni, S.Pd.I.	Aqidah Akhlak
11.	Masrina, S.Pd.I.	Fiqih
12.	Suharyono, S.Pd.I.	Aqidah Akhlak
13.	Sri Rismayani, S.Pd.I.	Aqidah Akhlak

- e. Sarana Belajar.

Bentuk Fisik Bangunan. Bangunan MDTW SMP Negeri 1 Rambah dinilai layak untuk menyelenggarakan pendidikan. Ruangan yang terdapat di SMP Negeri 1 Rambah adalah 22 ruang kelas, 1 perpustakaan, 2 ruang laboratorium, 1 ruang pimpinan, 2 ruang guru, 1 ruang ibadah, 1 ruang UKS, 4 ruang toilet, 1 ruang TU, 1 ruang OSIS, 1 ruang bangunan, lahan parkir cukup luas serta ada beberapa kantin. Hampir setiap ruang kelas sudah dilengkapi dengan proyektor untuk infocus yang mendukung dalam proses pembelajaran.

Ruang Tempat Belajar. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ruang belajar yang digunakan oleh MDTW SMP Negeri 1 Rambah secara keseluruhan adalah bangunan sekolah. Pada hampir semua kelas sudah terpasang proyektor dan infocus, sehingga untuk ketersediaan ruang belajar beserta dengan sarana prasarannya mencukupi dan layak digunakan.

Ruang Perpustakaan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ketersediaan ruang perpustakaan di MDTW SMP Negeri 1 Rambah cukup memadai. Hal ini ditandai dengan cukup banyaknya jumlah koleksi buku yang mendukung pembelajaran.

### 3.3 Komponen Proses Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha

Kegiatan pembelajaran di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha SMP Negeri 1 Rambah mengintegrasikan penguasaan teori, pemantapan praktek, dan pembiasaan akhlakul karimah melalui suri tauladan (*uswatun hasanah*). Sistem pembelajaran disusun secara efektif, efisien, kreatif, inovatif dan mampu mendorong peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pembelajaran MDTW SMP Negeri 1 Rambah terbagi dalam dua kegiatan, yaitu kurikuler dan ekstrakurikuler.

#### a. Kegiatan Kurikuler

Kegiatan kurikuler meliputi kegiatan pembelajaran yang alokasi waktunya telah ditentukan dalam program. Kegiatan kurikuler merupakan kegiatan belajar tatap muka antara guru dan peserta didik, termasuk di dalamnya tugas mandiri, perbaikan dan pengayaan. Berdasarkan hasil evaluasi dari wawancara dan dokumentasi, kegiatan kurikuler di MDTW SMP Negeri 1 Rambah sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan jadwal kegiatan tatap muka yang teratur, kemudian digunakan berbagai pendekatan di dalam melaksanakan kegiatan kurikuler ini, seperti pendekatan klasikal, belajar kelompok serta pendekatan perorangan. Adapun mata pelajaran wajib di MDTW SMP Negeri 1 Rambah ini adalah Al-Qur'an Hadis, Aqidah Akhlak, Bahasa Arab, Fiqih serta Sejarah Kebudayaan Islam.

#### b. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa yang dilakukan dengan tujuan memperkuat aspek kognitif, psikomotorik dan afektif peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara berkala dan terencana dengan memperhatikan relevansinya terhadap pencapaian tujuan pendidikan, khususnya pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di MDTW SMP Negeri 1 Rambah, seperti Praktek Ibadah, kegiatan Tahfidz Qur'an, serta kegiatan Muhadharah. Semua kegiatan ini sudah berjalan dengan baik dengan jadwal yang teratur.

Berikut disajikan tabel dari kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler MDTW SMP Negeri 1 Rambah:

Tabel 3. Jadwal Pembelajaran MDTW SMP Negeri 1 Rambah

Hari	Jam	Mata Pelajaran						
		VII.1	VII.2	VII.3	VII.4	VII.5	VII.6	VII.7
Senin	11.00-11.30 WIB	Fiqih	SKI	AA	BA	QH	AA	SKI
Selasa	11.00-11.30 WIB	SKI	AA	BA	QH	AA	Fiqh	BA
Rabu	11.00-11.30 WIB	AA	BA	QH	AA	SKI	QH	Fiqh
Kamis	11.00-11.30 WIB	BA	QH	SKI	Fiqh	Fiqh	BA	AA
Sabtu	11.00-11.30 WIB	QH	Fiqh	Fiqh	SKI	BA	SKI	QH
Senin	11.00-11.30 WIB	Praktik Ibadah						
Selasa	11.00-11.30 WIB	Praktik Ibadah						
Rabu	11.00-11.30 WIB	Tahfidz						
Kamis	11.00-11.30 WIB	Tahfidz						
Sabtu	11.00-11.30 WIB	Muhadharah						

Dari tabel 3 jadwal kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler tersebut dapat dilihat semua kegiatan pembelajaran di MDTW SMP Negeri 1 Rambah. Berdasarkan wawancara dengan kepala MDTW dan

guru MDTW, pelaksanaan proses pembelajaran MDTW SMP Negeri 1 Rambah sudah berjalan dengan baik. Meskipun pada kondisi pandemi sekarang ini, jadwal MDTW SMP Negeri 1 Rambah mengalami sedikit pergeseran, yang biasanya dilaksanakan ba'da zuhur sampai waktu ashar, sekarang dilaksanakan sebelum waktu zuhur. Waktu pelaksanaan pembelajarannya pun dibatasi, hanya 30 menit setiap pembelajarannya.

Guru Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha SMP Negeri 1 Rambah dalam proses pembelajaran, melaksanakannya dengan berpedoman kepada silabus. Di dalam silabus MDTW SMP Negeri 1 Rambah tersebut, terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, alokasi waktu untuk tiap mata pelajaran. Berdasarkan wawancara, kegiatan pembelajaran MDTW SMP Negeri 1 Rambah, sudah dilaksanakan dengan baik. Guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, baik secara mandiri maupun berkelompok. Untuk penggunaan media pembelajaran, rata-rata guru MDTW SMP Negeri 1 Rambah menggunakan media power point. Setelah proses pembelajaran, biasanya peserta didik diberikan tugas seperti tugas mandiri, tugas kelompok, tugas berupa proyek, dan lain-lain. Kemudian guru memberikan penilaian untuk setiap kepribadian dan kehadiran peserta didik, tugas, ulangan harian, ujian tengah semester, serta ujian akhir semester. Meskipun, terkadang dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan, seperti karena kondisi pandemi Covid-19, memaksa pembelajaran MDTW SMP Negeri 1 Rambah memangkas waktu tatap muka, tetapi kegiatan pembelajaran tetap dilaksanakan.

### 3.4 Komponen Produk Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha

Sajian aspek produk/output pada hasil penelitian ini meliputi pencapaian hasil belajar peserta didik MDTW SMP Negeri 1 Rambah pada tes ulangan harian dan ulangan akhir semester. Dari hasil evaluasi komponen produk dapat dinyatakan hasil belajar peserta didik baik ulangan harian, hal ini terbukti seperti pada mata pelajaran Bahasa Arab, rata-rata nilai ulangan harian peserta didik adalah 85. Rata-rata nilai ulangan harian untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak 84,17. Rata-rata nilai ulangan harian Al-Qur'an Hadis 86,1. Dan rata-rata nilai ulangan harian mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam 83,20.

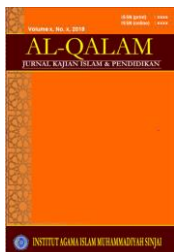
Hasil yang didapatkan dari pelaksanaan ujian akhir semester juga tergolong baik. Nilai rata-rata ujian akhir semester mata pelajaran Bahasa Arab adalah 87,7. Nilai rata-rata ujian akhir semester mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah 76,73. Nilai rata-rata ujian akhir semester mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah 85,45. Nilai rata-rata ujian akhir semester mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam 80,21. Serta nilai rata-rata ujian akhir semester mata pelajaran Fiqih adalah 81,03. Berikut disajikan tabel 4 kriteria hasil belajar siswa.

Tabel 4. Kriteria Hasil Belajar Siswa

No.	Interval	Interpretasi
1.	80-100	Sangat Baik
2.	70-79,99	Baik
3.	60-69,99	Cukup Baik
4.	40-59,99	Kurang Baik
5.	0-39,99	Sangat Kurang Sekali

Dari semua hasil tes sumatif dan formatif tersebut, dapat dilihat bahwa secara produk, nilai peserta didik MDTW SMP Negeri 1 Rambah sudah diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yakni 75. Jika dilihat dari hasil belajar pada ujian akhir, lima mata pelajaran berkategori nilai sangat baik, hanya pada nilai rata-rata ujian akhir mata pelajaran Aqidah Akhlak yang berkategori baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara produk, ditinjau dari aspek nilai rata-rata nilai ulangan harian dan ujian akhir semester, pelaksanaan program MDTW SMP Negeri 1 Rambah sudah sangat baik.





#### 4. Simpulan

Pelaksanaan program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha SMP Negeri 1 Rambah sudah baik dilihat dari aspek context, input, proses dan produnya. Pada aspek *context*, MDTW SMP Negeri 1 Rambah mempunyai profil, tujuan, fungsi, visi, misi dan motto yang jelas. Pada aspek *input*, MDTW SMP Negeri 1 Rambah mempunyai kelas yang cukup dan memadai untuk seluruh peserta didik. Untuk sarana dan prasarana belajar juga cukup secara kuantitas. Kurikulum yang digunakan sudah sesuai dengan yang ditetapkan pemerintah, serta guru berkualifikasi sarjana strata satu. Pada aspek *process*, kegiatan pembelajaran MDTW SMP Negeri 1 Rambah sudah dilaksanakan dengan berbagai metode, tugas dan memanfaatkan media pembelajaran. Pada aspek *product*, dilihat dari hasil tes sumatif dan formatif, peserta didik MDTW SMP Negeri 1 Rambah sudah sebagian besar melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

#### Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penulisan tulisan ini. Terutama terima kasih kepada bapak Kepala MDTW SMP Negeri 1 Rambah, serta bapak dan ibu guru MDTW SMP Negeri 1 Rambah. Semoga hal ini menjadi kebaikan di sisi Allah *subhanahu wata'ala*.

#### Daftar Pustaka

- Bhakti, Yoga Budi. (2017). Evaluasi Program Model CIPP pada Proses Pembelajaran IPA. JIPFRI: Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah, 1(2), 77. doi: <https://doi.org/10.30599/jipfri.v1i2.109>.
- Hajaroh, Mami. (2018). Pohon Teori Evaluasi Kebijakan dan Program (Metode, Nilai dan Menilai, Penggunaan). Jurnal Foundasia, IX(1), 38. doi: <http://dx.doi.org/10.21831/foundasia.v9i1.26149>.
- Kementerian Agama RI; Direktorat Jendral Pendidikan Islam. (2014). *Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren.
- Kusuma, Mohtar. (2010). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan.
- Mahmudi, Ihwan. (2011). CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan. Jurnal At-Ta'dib, 6(1), 118-119. doi: <http://dx.doi.org/10.21111/at-tadib.v6i1.551>.
- Roqib, M. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara.
- Sawaluddin. (2018). Konsep Evaluasi Dalam Pembelajaran. Jurnal Al-Thariqah, 3(1), 40. doi: [https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3\(1\).1775](https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3(1).1775).
- Setiawan, David Firma. (2018). *Prosedur Evaluasi dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish